

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BIOLOGI MATERI SUBSTANSI GENETIKA

RAHAYU DINDARDIYA, SUPARDI U.S

Universitas Indraprasta PGRI Fakultas Pascasarjana Pendidikan MIPA
e-mail: rahayudindardiya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran melalui media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Cibitung pada materi substansi genetika. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Subjek penelitian adalah kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Cibitung sebanyak 36 siswa. Analisis data menggunakan metode kuantitatif deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan nilai tes siswa, hasil observasi terhadap kegiatan siswa dan guru dari kondisi awal dengan hasil-hasil yang dicapai dari setiap siklus dan analisis pada siklus I dan siklus II dengan penerapan media Audio Visual. Pada akhir siklus II diketahui telah terjadi peningkatan yaitu dari siklus I siswa yang tuntas sebanyak 77,77 % dengan nilai rata-rata siswa 77,12. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 94,44% dengan nilai rata-rata kelas 84,54. Selain itu aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari Siklus I sebanyak 83,33 % dengan nilai rata-rata siswa 87. pada siklus II menjadi 91,66 % dengan nilai rata-rata siswa 94. Dengan demikian sebagian besar siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Cibitung mengalami peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media Audio Visual pada materi substansi genetika.

Kata Kunci: Media audio visual, hasil belajar, penelitian tindakan kelas

ABSTRACT

This study aims to determine whether learning through Audio Visual media can improve the learning outcomes of biology students in class XII IPA 3 SMA Negeri 1 Cibitung on the substance of genetics. The method used is class action research (PTK) which consists of two cycles. The research subjects were XII IPA 3 class of SMA Negeri 1 Cibitung as many as 36 students. Data analysis used a comparative descriptive quantitative method, namely by comparing student test scores, observation results of student and teacher activities from initial conditions with the results achieved from each cycle and analyzed in cycle I and cycle II with the application of Audio Visual media. At the end of cycle II, it is known that there has been an increase, namely from cycle I students who completed 77.77% with an average student score of 77.12. In cycle II students who completed as many as 94.44% with an average class score of 84.54. In addition to the itu, student learning activities also increased from Cycle I as much as 83.33% with an average student score of 87. in cycle II to 91.66% with an average student score of 94. Thus most students of class XII IPA 3 SMA Negeri 1 Cibitung experienced an increase in learning outcomes through the use of Audio Visual media on genetic substance material.

Keywords: Audio visual media, learning outcomes, class action research

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik/guru harus sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi, pendekatan, metoda dan model pembelajaran (Permendikbud No. 103, 2014). Menurut Corey Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan secara disengaja dikelola untuk memungkinkan siswa turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons

terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan himpunan khusus dari pendidikan (Saiful Sagala, 2003). Sehingga untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dalam menghadapi persaingan di era globalisasi yang penuh tantangan dan harapan diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik. Namun pada kenyataannya hasil belajar biologi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cibitung secara umum masih rendah terutama pada materi sintesis protein. Hal ini terbukti pada hasil belajar siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Cibitung. Peneliti sebagai guru biologi pada kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Cibitung yang jumlah siswanya sebanyak 36 orang, terdiri dari 21 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki. Dari sekian banyak siswa dikelas tersebut, hanya 11 orang (30,55%) saja sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75, sedangkan yang lainnya harus diremedial pada materi substansi genetika.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua unsur penting, yaitu: proses dan hasil belajar. Proses adalah kegiatan yang dilaksanakan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Nana Sudjana, 2009). Pelaksanaan proses belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Salah satu proses pembelajaran yang baik adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, salah satunya adalah dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran biologi materi substansi genetika.

Dengan melibatkan media sebagai sarana dalam pembelajaran tentunya mempunyai beberapa fungsi terhadap pembelajaran yaitu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, penggunaan media merupakan bagian internal dalam sistem pembelajaran, media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh Guru dalam kelas. penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah media berbasis Audio Visual. Media Audio Visual merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar (Hermawan, 2007)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi Materi Substansi Genetika**. Media audio visual merupakan kombinasi antara audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Media audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran serta tugas guru. Karena, penyajian materi oleh guru bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar ketika mendampingi siswa dalam penggunaan media, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual diantaranya program video atau televisi, video atau televisi instruksional, dan program slide suara (*soundslide*) (Hamdani, 2011). Perkembangan media pembelajaran audio visual pada era modern ini sangat pesat karena didukung oleh teknologi informasi melalui aplikasi (*app*) atau *software* bahkan dapat juga menggunakan sosial media (youtube, tik tok, dll).

Peran media audio visual akan lebih terlihat jika guru pandai memanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan audio visual juga berpengaruh terhadap gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik merupakan gaya belajar multi-sensori yang melibatkan tiga unsur gaya belajar yaitu penglihatan, Copyright (c) 2024 STRATEGY :Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran

pendengaran, serta gerakan. Manfaat media audio visual dalam proses belajar mengajar bagi siswa antara lain: pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, materi pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan (Nana Sudjana, 2002). Dalam pemilihan media pembelajaran audio visual yang digunakan oleh guru sebaiknya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan agar peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan akhirnya hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Penelitian ini diharapkan agar penggunaan metode audio visual ini dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa pada materi substansi genetika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif komparatif yang di laksanakan di SMA Negeri 1 Cibitung, dengan obyek penelitian adalah siswa kelas XII IPA 3. Di SMA Negeri 1 Cibitung tidak ada kelas unggulan, oleh sebab itu seluruh siswa dalam kelas tersebut memiliki kemampuan yang relatif berbeda, terdapat siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pada penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPA 3 SMA Negri 1 Cibitung dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus , di mana antara siklus I dengan siklus II merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Ini berarti pelaksanaan tindakan siklus II merupakan perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I. Menurut Suharsimi Arikunto (2007) Tahapan yang dilaksanakan pada setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

- a. Rencana Tindakan (Planning)
- b. Pelaksanaan Tindakan (Acting)
- c. Pengumpulan Data (Observing)
- d. Pengolahan Data (Reflecting)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa dan soal tes tertulis. Analisis statistik deskriptif dilakukan pada setiap akhir siklus, sedangkan analisis statistik komparatif dengan tes dilakukan pada akhir siklus kedua yang bertujuan untuk membandingkan; (1) tingkat motivasi belajar pada siklus pertama dan siklus kedua, dan (2) membandingkan hasil belajar Biologi siswa pada siklus pertama dan siklus kedua. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar Biologi siswa terjadi perubahan ke arah peningkatan secara signifikan atau tidak, jika terjadi peningkatan maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual terbukti meningkatkan kualitas hasil pembelajaran biologi pada materi substansi genetika

Kriteria keberhasilan penelitian dilihat dari rata-rata skor ketiga aspek pembelajaran (afektif, kognitif dan psikomotor) pada masing-masing siklus. Apabila rata-rata skor siswa sudah mencapai angka minimal 75, maka siklus dihentikan karena siswa sudah dinyatakan tuntas dalam belajar. Atau jika rata-rata skor minimal siswa belum tercapai, maka siklus akan dilanjutkan karena siswa dianggap masih belum tuntas belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Suatu Materi Pelajaran dianggap tuntas secara klasikal jika siswa yang mendapatkan nilai 75 lebih dari 75%, sedangkan seorang siswa dinyatakan tuntas pada pokok materi pelajaran

tertentu jika mendapat nilai minimal 75. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 23 dan 30 Agustus 2021 dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, adapun hasil dari tes formatif siswa adalah:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa di Siklus I

No	Uraian	Hasil siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	77,125
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	28
3	Persentase ketuntasan belajar	77,77 %

Selain itu, data hasil observasi aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran siklus I di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil observasi aktivitas belajar siswa di Siklus I

No	Uraian	Hasil siklus I
1	Nilai rata-rata siswa yang aktif belajar (Psikomotor)	87
2	Jumlah siswa yang terlihat aktif dalam belajar (terlibat diskusi, aktif dan mampu bekerjasama dalam kelompok)	30
3	Persentase ketuntasan belajar	83,33%

Dari data tabel dan grafik diatas dapat di jelaskan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran audio visual diperoleh nilai kognitif rata-rata prestasi belajar siswa adalah 77 dan ketuntasan belajar mencapai 77,7 %. Sedangkan nilai rata-rata psikomotor siswa adalah 87 dengan ketuntasan 83,3 %.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa sudah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai kognitif diatas 75 sebesar 77,77% lebih besar dari persentase ketuntasan yang di kehendaki yaitu sebesar 75% dan nilai psikomotor yang di ukur dari aktivitas diskusi siswa juga sudah tuntas karena 83,3 % siswa mendapat nilai diatas 75. Hal ini disebabkan karena siswa merasa lebih mudah memahami materi yang disajikan dengan bantuan gambar audio visual (video) yang diterapkan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ke II dilaksanakan pada tanggal 6 dan 13 September 2021 dengan menggunakan media pembelajaran yang sama, adapun hasil dari siklus II adalah :

Tabel 3. Rekapitulasi hasil tes formatif siswa di siklus II

No	Uraian	Hasil siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	84,54
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	34
3	Persentase ketuntasan belajar	94,44 %

Sedangkan data hasil observasi aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran siklus II di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil observasi aktivitas belajar siswa di Siklus II

No	Uraian	Hasil siklus II
1	Nilai rata-rata siswa yang aktif belajar (Psikomotor)	94

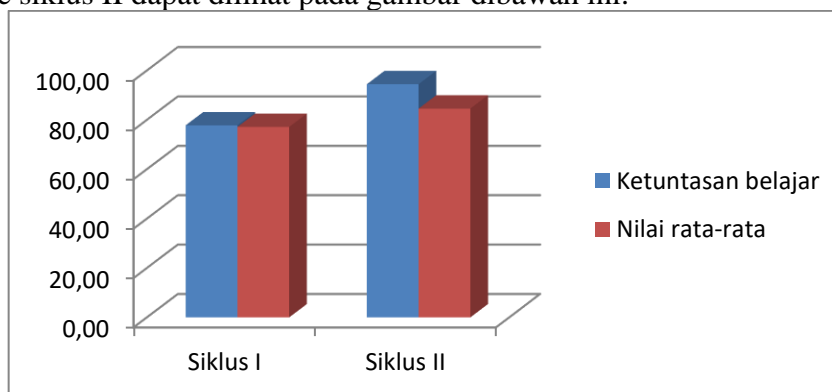
2	Jumlah siswa yang terlihat aktif dalam belajar (terlibat diskusi, aktif dan mampu bekerjasama dalam kelompok)	33
3	Persentase ketuntasan belajar	91,66 %

Dari tabel diatas diperoleh nilai kognitif rata-rata prestasi belajar siswa pada sisklus II adalah 87 dan presentase ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 94,44% (termasuk kategori tuntas) atau ada 34 siswa dari 36 siswa sudah tuntas belajar. Dan nilai psikomotor rata-rata prestasi belajar siswa adalah 94 dengan ketuntasan belajar 91,66 %. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan jauh lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa itu karena adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini, hal ini membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan.

Pembahasan

1. Ketuntasan hasil belajar siswa

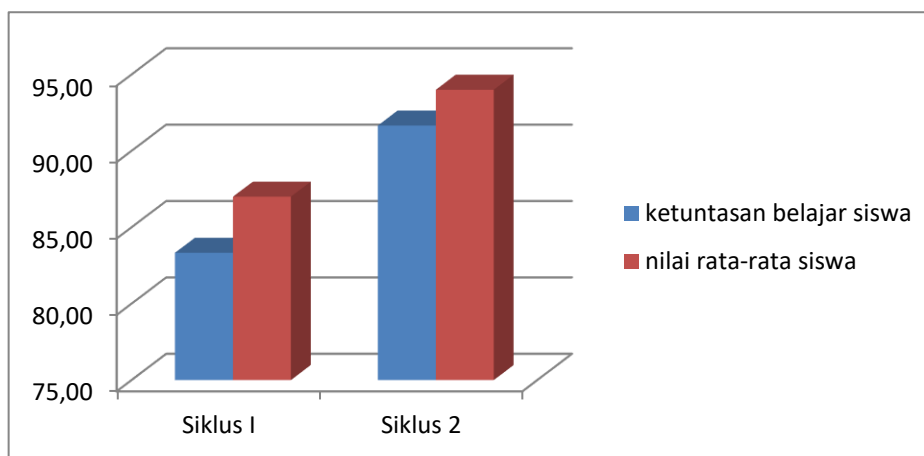
Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi substansi genetika yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu dari persentase ketuntasan hasil belajar 77,77% dengan nilai rata-rata siswa 77,12 (pada siklus I) menjadi 94,44% dengan nilai rata-rata 84,54 (pada siklus II). Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Adapun grafik peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Grafik 1. Peningkatan Hasil belajar siswa

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Berdasarkan analisa data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran materi substansi genetika dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan psikomotor siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dari persentase ketuntasan hasil belajar 83,33% dengan nilai rata-rata 87 (pada siklus I) menjadi 91,66% dengan nilai rata-rata 94 (pada siklus II). Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.



Grafik 2. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Dari data diatas, terlihat terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode belajar Audio Visual siswa lebih dapat memahami materi pelajaran biologi materi substansi genetika yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa Sehingga dapat dikatakan proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa sudah berhasil. Dengan begitu tujuan pembelajaran yang berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa sudah tercapai pada siklus II. Maka, penelitian dapat dihentikan pada siklus II ini karena telah tercapai kriteria indikator yang sudah ditentukan.

Berdasarkan Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap kegiatan siswa dan guru dari kondisi awal dengan hasil-hasil yang dicapai dari setiap siklus dan analisis pada siklus I dan siklus II dengan penerapan media Audio Visual dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar. Pada akhir siklus II diketahui telah terjadi peningkatan yaitu dari siklus I siswa yang tuntas sebanyak 77,77 % dengan nilai rata-rata siswa 77,12. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 94,44% dengan nilai rata-rata kelas 84,54. Selain itu aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari Siklus I sebanyak 83,33 % dengan nilai rata-rata siswa 87. pada siklus II menjadi 91,66 % dengan nilai rata-rata siswa 94. Dengan demikian sebagian besar siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 1 Cibitung mengalami peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media Audio Visual pada materi substansi genetika.

Jatmiko Sidi dan Mukiman (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Audio visual untuk Meningkatkan Hasil belajar IPS di SMP”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari perolehan rata-rata hasil belajar siswa aspek kognitif pada siklus I sebesar 63,28 dengan pencapaian ketuntasan belajar 43,75%; skor Postestsiklus II rata-rata 69,38 dengan pencapaian ketuntasan belajar 68,75%; skor postest siklus III rata-rata 71,25 dengan pencapaian ketuntasan belajar 78,13%. Peningkatan hasil belajar aspek kognitif tersebut, diikuti dengan peningkatan hasil belajar aspek afektif dan psikomotorik.

Ahmad Fujiyanto, Asep Kurnia Jayadinata dan Dadang Kurnia (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup”. Penggunaan media audio visual dapat membantu memahami materi yang bersifat abstrak menjadi kongkrit. Berdasarkan perolehan data awal, siswa yang tuntas adalah 40% dari 30 siswa, dengan ketentuan KKM 70. Selama penggunaan media audio visual pada siklus I siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 53,3% sebanyak 16 siswa. Pada siklus II siswa yang tuntas meningkat dengan

persentase 66,6% sebanyak 20 siswa, dan siklus III siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 90% sebanyak 27 siswa dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 85%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual pada materi hubungan antar makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Siti Hardianti dalam penelitiannya yang berjudul (2018) “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPI Darul Hikmah Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan dan mencapai standar kriteria keberhasilan atau mendapat nilai >70. Selain itu hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus satu dan siklus dua dikatakan meningkat, yaitu pada siklus I 13 atau 34,210% yang mengalami ketuntasan dan pada siklus dua meningkat menjadi 38 atau 100% mengalami ketuntasan.

Novika Dian Pancasari Gabriela (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Penerapan media pembelajaran berbasis Audio Visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Dapat dilihat dari para peneliti yang melakukan penelitian pada penggunaan media pembelajaran berbasis Audio Visual terhadap Hasil belajar siswa, ditunjukkan dengan pencapaian selisih tertinggi yaitu 23,2 dan selisih terendah yaitu 1,76.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran audio visual pada materi substansi genetika dapat memotivasi siswa dalam memberikan perhatian kepada proses pembelajaran.
2. Penggunaan media pembelajaran audio visual pada materi substansi genetika mendapatkan respon yang baik dari siswa selain itu penggunaan media pembelajaran ini juga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa
3. Penggunaan media pembelajaran audio visual pada materi substansi genetika dapat meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk, (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Fujiyanto, Ahmad, et al. (2016). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup*. Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No, 1, 2016 <file:///C:/Users/useer/Downloads/3576-6714-1-PB.pdf>
DOI: <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.3576>
- Gabriela, Pancasari, Dian, Novika, et al. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Vol. 2– No. 1, year (2021), page 104-113. ISSN 2721-7957 [file:///C:/Users/useer/Downloads/1750-Article%20Text-2975-1-10-20210714%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/useer/Downloads/1750-Article%20Text-2975-1-10-20210714%20(1).pdf).
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hardianti, Siti. (2018). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPI Darul Hikmah Makasar*. Makasar : Skripsi https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2089-Full_Text.pdf
- Hermawan, H. (2007). *Media Pembelajaran SD*. Bandung: Upi Press.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103/ Salinan Lampiran Permendikbud/2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah

Sagala, Syaiful. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Sidi, Jatmiko, et al. (2016). *Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil belajar IPS di SMP*. Jurnal Ilmu – Ilmu Sosial Vol 15, No. 1 Juni 2016 ISSN 1829-5797
<https://journal.uny.ac.id/index.php/sosia/article/view/9903/7827>.
DOI: <https://doi.org/10.21831/socia.v13i1.9903>

Sudjana, Nana. (2002). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo